

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Letak Lokasi Penelitian adalah Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Hulu Sungai Utara yang merupakan unsur pendukung otonomi daerah dipimpin oleh seorang kepala kantor yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretariat daerah. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terletak di Jl. Bhiman Villa No.151 Kelurahan Murung Sari Amuntai Tengah Telp Fax (0527) 61748 Kode Pos 71417 Amuntai.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif yaitu sesuai pendekatan dengan cara mengamati, menyelidiki guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan tidak memerlukan pengukuran. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2018:18) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi”.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini tipe penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai

dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Secara konkret penulis dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Indonesia Pintar melalui proses berupa pengumpulan data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

Nazir (2018:29) “Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti terhadap status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Harbani Pasolong (2016:70) “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengumpulan data atau dari objek penelitiannya jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait”.

b. Data Sekunder

Harbani Pasolong (2016:70) “Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.

Data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan

Efektivitas Program Pembinaan Ideologi Pancasila di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang di pelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan di namakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan dosen dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan juga disebut dengan sampel statistik, tetapi sampel teoritis. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara sengaja (*purposive Sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Tabel 3. 1

Sumber Data Informan

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ahmad Ma'rifatullah S.STP., M.I.P	Plt Kepala Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	1 Orang
2	Rahmawati S.Sos	Staf Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	1 Orang
3	Khifni Rudy Fansyuri	Staf Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	1 Orang

4	Edy Rahmawan Hasan	Guru MAN 2 HSU	1 Orang
5	Nor Sri Dahliana	Guru MAN 2 HSU	1 Orang
6	Sukiman, S.Pd., MM	Plt Kepala sekolah SMAN 1 Amuntai	1 Orang
7	Nova Dwi Olyvia Gusna	Guru SMKN 1 Amuntai	1 Orang
8	Rakhmawati	Guru SMAN 1 Amuntai	1 Orang
9	M. Fahri Nuril	Siswa	1 Orang
10	Rafi Ahmad	Siswa	1 Orang
11	Kiswa Nor Habibah	Siswa	1 Orang
12	Dita Natasya	Siswa	1 Orang
13	Fariz Rafli Wahyuni	Siswa	1 Orang
14	Nadera Aqmilia Rizky	Siswa	1 Orang
15	Tiara Nor Aisyah	Siswa	1 Orang
16	Dwi Indah Cahayawati	Siswa	1 Orang
Jumlah			16 Orang

Sumber : Dibuat oleh penulis, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:155) “desain operasional penelitian adalah semua hal yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang akan menjadi subuah penelitian.”

Adapun yang menjadi desain operasional Efektivitas program pembinaan ideologi Pancasila oleh badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten hulu Sungai utara (Studi kasus Pendidikan formal pada pelajar SMk/SMA), dengan indikator efektivitas menurut Rossi, Lipsey & Henry (2019) sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Rossi, Lipsey, & Henry (2019: 25–30), efektivitas program dianalisis melalui beberapa komponen berikut: 1. <i>Input</i> Program 2. Proses Pelaksanaan Program 3. <i>Output</i> Program (hasil langsung) 4. <i>Outcome</i> Program (dampak jangka menengah/panjang) 5. Evaluasi Berkelanjutan	1. <i>Input</i> Program	1. Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) 2. Kesesuaian materi dengan tujuan pembinaan ideologi Pancasila
	2. Proses Pelaksanaan Program	1. Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan. 2. Partisipasi aktif pelajar dalam kegiatan.
	3. <i>Output</i> Program (Hasil langsung)	1. Jumlah pelajar yang mengikuti kegiatan. 2. Tingkat pemahaman pelajar terhadap materi yang disampaikan.
	4. <i>Outcome</i> Program (dampak jangka menengah/panjang)	1. Perubahan sikap pelajar terhadap nilai-nilai Pancasila. 2. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
	5. Evaluasi berkelanjutan	1. Adanya mekanisme monitoring dan evaluasi program. 2. Keberlanjutan program dalam kurun waktu tertentu.

Sumber : Diolah Penulis 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015) adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian, teknik ini juga digunakan untuk mengetahui relevansi antara keterangan informan dan data yang ada dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara
Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan gambaran mengenai objek peneliti dengan cara tanya-jawab secara lebih mendalam dan bertatap muka langsung dengan informan, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan
3. Dokumentasi
Dokumentasi yang dimaksud berupa foto-foto yang ada dalam objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:91-99) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar benar terkumpul.

1. Reduksi Data
Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
2. Penyajian Data
Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

H. Uji kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan Pengamatan, Peningkatan Ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. (Sugiyono, 2015:121-129).

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik Pengumpulan data, dan waktu.
4. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto foto, rekaman, dan dokumen autentik.
6. *Member Check*, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. Ia bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.